

**Analisis Kuantitas Peresepan Antibiotik Menggunakan Data Resep
Dan Laporan Pemakaian Dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) Di
Puskesmas Mantrijeron Dan Wirobrajan**

Femmy Orshidina Gunasanti

**Program Studi Farmasi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia**

INTISARI

Rasio penggunaan antibiotik pada tiap tahunnya mengalami peningkatan. Sebagai salah satu negara berkembang, kuantitas peresepan antibiotik di Indonesia termasuk tinggi yaitu lebih dari 80%. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi penggunaan antibiotik. WHO *Collaborating Centre for Drugs Statistic Methodology* telah menstandarisasi evaluasi penggunaan obat dengan indeks ATC/DDD (*Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose*). Selain bersumber dari data resep, evaluasi penggunaan antibiotik menggunakan metode ATC/DDD juga dapat bersumber dari LPLPO. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan persen peresepan yang dihitung berdasarkan data resep dan LPLPO di Puskesmas Mantrijeron dan Wirobrajan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan rancangan *Cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Sampel penelitian yang diambil berupa data resep dan LPLPO pada tahun 2015 yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa Amoksisilin merupakan antibiotik yang paling banyak digunakan di puskesmas Mantrijeron dan Wirobrajan. Diperoleh rata-rata peresepan antibiotik di puskesmas Mantrijeron (dari data resep : 11,28% dan LPLPO : 12,43%). Dan pada puskesmas Wirobrajan (data resep : 9,76% dan LPLPO : 9,19%). Hasil uji statistik menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara persen peresepan yang dihitung menggunakan data resep maupun LPLPO di puskesmas Mantrijeron ($p = 0,338$) dan di puskesmas Wirobrajan ($p = 0,551$).

Kata Kunci : antibiotik, ATC/DDD (*Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose*), LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat), data resep.

Quantity Analysis of Antibiotic Prescription Using Prescription Data And LPLPO at the Primary Health Care of Mantrijeron and Wirobrajan

Femmy Orshidina Gunasanti

**Department of Pharmacy
Faculty of Mathematics and Science
Islamic University of Indonesia**

ABSTRACT

The ratio of antibiotic use in each year has increased. As a developing country, the quantity of antibiotic prescribing in Indonesia is high, more than 80%. Therefore, it is necessary to evaluate use of antibiotic. WHO Collaborating Centre for Drug Statistics Methodology has been to standardize the evaluation of the use of drugs with the index ATC/DDD (Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose). Besides sourced from prescription data, to evaluate the use of antibiotic with method ATC/DDD can also be sourced from LPLPO. The purpose of this study was to compare the percent of antibiotic prescribing using data from LPLPO and prescribing at the health center Mantrijeron and Wirobrajan throughout the study period. This was an analytic research with cross sectional design. The data collection was retrospective. The research data taken were the sheets of prescription and LPLPO in 2015 are that met the inclusion criteria. The results of this study showed that the antibiotic Amoxicillin is the most widely used in health centers Mantrijeron and Wirobrajan. The average antibiotics prescription at Primary Health Care of Mantrijeron (from prescription sheet : 11.28% and LPLPO : 12.43%). And at Primary Health Care of Wirobrajan (prescription sheet : 9.76% and LPLPO : 9.19%). The result of statistical test using Independent Sample T-Test showed that there is not any significant difference if the prescription quantity is calculated from the prescription data and LPLPO at Primary Health Care of Mantrijeron ($p = 0.338$) and at Primary Health Care of Wirobrajan ($p = 0.551$).

Keywords: antibiotics, ATC/DDD (Anatomical Therapeutic Chemical / Defined Daily Dose), LPLPO (Usage Reports And Sheets Of Demand For Drug), prescription data